

# Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Penggunaan Masker dengan Perilaku Kesehatan di masa Pandemi Covid 19

Risnawati<sup>1\*</sup>, Hansen<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [ris.risna9924@gmail.com](mailto:ris.risna9924@gmail.com), [han440@umkt.ac.id](mailto:han440@umkt.ac.id)

Diterima:25/03/22

Revisi:26/03/22

Diterbitkan: 24/08/22

---

## Abstrak

**Tujuan studi:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun dan penggunaan masker dengan perilaku kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dan penggunaan masker dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**Metodologi:** Jenis penelitian ini adalah dengan desain penelitian *Deskriptif Analitik* pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat semester II, IV, VI dan VIII dengan jumlah keseluruhan 659 mahasiswa. Sampel yang digunakan berjumlah 272 mahasiswa. Dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebar secara online kepada responden.

**Hasil:** hasil penelitian yang telah dilakukan dari 272 responden didapatkan hasil hubungan pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan perilaku kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan p value 0,616 dan hubungan pengetahuan penggunaan masker dengan perilaku kesehatan penggunaan masker dengan p value 0,004

**Manfaat:** Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan sebagai acuan pembelajaran terkait pengetahuan cuci tangan pakai sabun dan penggunaan masker dengan perilaku kesehatan cuci tangan pakai sabun dan penggunaan masker dimasa pandemi saat ini.

## Abstract

**Purpose of study:** this study aims to determine the relationship between knowledge of hand washing with soap and use of masks with health behavior of washing hands with soap and use of masks during the Covid 19 pandemic among students of the Public Health undergraduate study program at Muhammadiyah University East Kalimantan.

**Methodology:** This type of research is a descriptive analytical research design with a cross sectional approach. The population in this study were students of the Public Health Undergraduate Program in semester II, IV, VI and VIII with a total of 659 students. The sample used is 272 students. By using the Stratified Random Sampling technique using a questionnaire instrument distributed online to respondents.

**Results:** the results of research conducted from 272 respondents showed that there was a relationship between knowledge of hand washing with soap and health behavior of washing hands with soap with a p value of 0.616 and the relationship between knowledge of using masks and health behavior using masks with p value of 0.004.

**Applications:** The results of this study can be used as an evaluation material and as a learning reference related to knowledge of hand washing with soap and the use of masks with health behavior of washing hands with soap and using masks during the current pandemic.

---

**Kata kunci:** Covid 19, Pengetahuan, Perilaku Kesehatan, Cuci Tangan Pakai Sabun, Masker

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit akibat adanya virus baru yang muncul pertama kalinya diakhir tahun 2019 yang berawal dari Wuhan yaitu sebuah kota besar di negara China hingga mengakibatkan pandemi. Gejala yang disebabkan oleh virus ini yaitu batuk-batuk, demam dan sesak napas. Orang yang tertular virus ini dapat menularkan ke orang lain melalui percikan batuk atau bersin (Indah et al., 2020).

Pengetahuan tentang protokol kesehatan sangat penting untuk diketahui khususnya untuk mengurangi penularan dan menangani penyebaran Covid 19 hingga saat ini masih menjadi ancaman bagi semua orang, pengetahuan yang baik

sangat penting untuk mengurangi dan menekan penularan wabah Covid 19. Pengetahuan yang baik juga dapat menjadi penentu dalam tindakan yang ingin dilakukan yaitu tindakan dalam berperilaku kesehatan sehingga dapat menjaga diri sendiri dan orang lain di pandemi saat ini (Ni Putu Emy Darma Yanti, 2020). Perilaku kesehatan juga dipengaruhi dari fasilitas atau sarana prasarana kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas dari sebuah perilaku atau tindakan yang akan dilakukan (Fitriani & Hansen, 2019). Cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan perilaku yang penting yang harus dilakukan setelah atau sebelum melakukan kegiatan atau menyentuh benda di sekitar, karena melihat tangan yang dapat menjadi penyebaran Covid 19 (Sinaga, Munthe, & Bangun, 2020). Menggunakan masker merupakan salah satu yang menjadi keharusan bagi semua masyarakat selain mencuci tangan dan menjaga jarak ketika sedang bepergian diluar rumah untuk menghindari penularan Covid 19 sehingga tetap menjaga disaat berkomunikasi dengan orang lain. Untuk saling menjaga satu sama lain (Mushidah, 2021).

Berdasarkan data dari Kompas.com, jumlah kasus Covid 19 di dunia pada tanggal 11 Maret 2021, yang telah terkonfirmasi positif Covid 19 sebanyak 188.607.029 kasus, 94.221.177 kasus yang telah dinyatakan sembuh, dan 2.630.898 kasus kematian hingga saat ini diseluruh dunia (Arnani, 2021). Sedangkan di Indonesia menurut data dari WHO, hingga 16 Maret 2021, Indonesia telah melaporkan terpapar Covid 19 sebanyak 1.430.458 kasus, 38.573 kasus kematian dan 1.257.663 kasus sembuh dari Covid 19 (WHO, 2021). Data dari Kaltimprov.go.id, Provinsi Kalimantan Timur adalah penyumbang kasus Covid 19 yang memiliki 242.635 kasus positif Covid 19, angka kesembuhan 54.263 kasus, dan angka kematian memiliki 1.425 kasus. Pada tanggal 18 Maret 2021, Kota Samarinda memiliki kasus tertinggi ke dua di Provinsi Kalimantan Timur setelah Balikpapan sebanyak 55.848 kasus, 10.387 kasus sembuh dari Covid 19, dan 297 kasus kematian (Drs. Andi Muhammad Ishak, Apt., 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa UMKT” pada program studi S1 Kesehatan Masyarakat yang bertujuan untuk meneliti disuatu wilayah kampus UMKT

## 2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Deskriptif Analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel. Populasi yang digunakan adalah Mahasiswa dari Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat semester II, IV, VI dan VIII dengan jumlah keseluruhan 659 mahasiswa. Adapun sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat di UMKT dengan hasil perhitungan populasi. Adapun besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus *Slovin* adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil 248 sampel untuk mengantisipasi data missing maka ditambahkan 10% dari jumlah total sampel yaitu 272 sampel. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perilaku kesehatan CTPS dan perilaku kesehatan penggunaan masker. Data yang digunakan yaitu data primer dari mahasiswa program studi S1 Kesehatan Masyarakat semester II, IV, VI, VIII dan data sekunder yang didapatkan dari kampus UMKT dan menggunakan instrumen kuesioner yang disebar secara online kepada responden.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1. Analisis Univariat

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	48	17.6
Perempuan	224	82.4
Total	272	100%

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi dari total keseluruhan 272 mahasiswa didapatkan hasil sebanyak 48 mahasiswa (17,6%) berjenis kelamin laki-laki sedangkan 224 mahasiswa berjenis kelamin perempuan (82,4%) sehingga dari hasil distribusi frekuensi diperoleh hasil responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dilihat dari besarnya presentase dan responden berjenis kelamin laki-laki memiliki jumlah responden paling sedikit karena populasi Program Studi Kesehatan Masyarakat lebih banyak berjenis kelamin perempuan yakni 224 mahasiswa dari total 272 mahasiswa dapat dilihat dari data primer yang telah diperoleh.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Setiap Semester

Semester	Frekuensi	Persentase (%)
II	83	30.5
IV	73	26.8
VI	69	25.4

2965

VIII	47	17.3
Total	272	100%

Berdasarkan [Tabel 2](#) distribusi frekuensi dari total keseluruhan 272 mahasiswa adalah semester II dengan jumlah responden 83 mahasiswa (30,5%), semester IV dengan jumlah responden 73 mahasiswa (26,8%), semester VI dengan jumlah responden 69 mahasiswa (25,4%), dan VIII dengan jumlah responden 47 mahasiswa (17,3%) sehingga dari hasil distribusi frekuensi diperoleh jumlah semester II adalah responden terbanyak dalam penelitian ini sedangkan semester VIII adalah jumlah responden yang paling sedikit dilihat dari besarnya presentase.

Responden yang memiliki jumlah responden tertinggi adalah semester II dan jumlah responden terendah berada disemester VIII, karena jumlah total mahasiswa semester II lebih banyak yaitu 203 mahasiswa sedangkan jumlah mahasiswa semester VIII 113 mahasiswa.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun

Pengetahuan CTPS	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	37	13.6
Baik	235	86.4
Total	272	100%

Berdasarkan [Tabel 3](#) jumlah keseluruhan 272 responden memiliki pengetahuan baik tentang CTPS didapatkan hasil dengan jumlah responden sebanyak 235 mahasiswa (86,4%) dan memiliki pengetahuan kurang baik tentang CTPS dengan jumlah responden 37 mahasiswa (13,6%) sehingga dari hasil presentase dapat dilihat bahwa mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang CTPS dilihat dari besarnya presentase.

Pengetahuan adalah pemikiran yang dapat meningkatkan pola pikir seseorang sehingga dapat mempengaruhi proses seseorang dalam bertindak dan berperilaku ([Ning Setianti, 2020](#)). CTPS merupakan langkah yang dilakukan untuk membersihkan tangan menggunakan sabun dan air mengalir selain bertujuan untuk membersihkan tangan dari kuman juga bertujuan untuk mencegah penularan Covid 19 ([Siti Haryani, Ana Puji Astuti, 2021](#)). Pengetahuan mencuci tangan adalah pola pikir seseorang dalam langkah menjaga kebersihan tangan yang dilakukan dengan cara mencuci tangan dengan benar yaitu menggunakan sabun dan air mengalir, semakin tinggi pengetahuan mencuci tangan seseorang maka semakin tinggi pula kesadaran dalam menjaga kebersihan tangan yang bertujuan untuk mencegah meningkatnya resiko penularan Covid 19 ([Indah et al., 2020](#)).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku cuci tangan pakai sabun di kota Prabumulih tahun 2020 dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil pengetahuan baik lebih tinggi yaitu 77,8% dan memiliki pengetahuan yang kurang baik yaitu 22,2% ([Ernida, Diah Navianti, 2021](#)). Pengetahuan yang baik tentang CTPS memiliki presentase yang lebih tinggi karena responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa, selain memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dari orang awam, juga pengetahuan kesehatan yang lebih tinggi yang diperoleh dari proses pembelajaran, pengalaman, dan aturan pemerintah yang memang mengharuskan untuk terus menjaga protokol kesehatan

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penggunaan Masker

Pengetahuan Penggunaan Masker	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	35	12.9
Baik	237	87.1
Total	272	100%

Berdasarkan [Tabel 4](#) dari total keseluruhan 272 responden pengetahuan baik tentang penggunaan masker diperoleh sebanyak 237 mahasiswa (86,4%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 35 mahasiswa (13,6%) dari hasil tersebut dapat dinilai bahwa mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan masker dilihat dari besarnya presentase.

Pengetahuan memiliki posisi penting dalam berpikir yaitu dimana pemikiran yang diterima dari proses pembelajaran atau pemahaman yang didapatkan dari proses belajar atau melihat lalu kemudian mempelajari dari apa yang telah didapat untuk membentuk dan menjadikan sebuah perilaku yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak ([Atiqoh, 2020](#)). Penggunaan masker adalah suatu tindakan dalam menjaga pernafasan dari virus dan bakteri yang berada diudara selain itu juga masker dapat melindungi penyebaran yang dapat disebarkan dari manusia ke manusia, penggunaan masker yaitu salah satu proses menekan tingginya angka penularan yang disebabkan karena adanya pandemi ([Seri Asnawati Munthe, Jasmen Manurung, 2020](#)).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid 19 di Ngronggah yang menunjukkan hasil 69,35% memiliki

pengetahuan baik dan yang memiliki perilaku kurang baik adalah 30,65% (Atiqoh, 2020). Dari hasil yang diperoleh pengetahuan penggunaan masker yang memiliki nilai presentase lebih tinggi karena dari pendidikan mahasiswa yang berasal dari pendidikan kesehatan selain itu juga dimasa pandemi saat ini penting untuk memiliki pengetahuan yang tinggi terkait protokol kesehatan salah satunya penggunaan masker untuk melindungi pernafasan agar terhindar dari dari berbagai zat kimia yang tersebar di udara yang dapat membahayakan pernafasan dan menghindari penyebaran Covid 19.

Tabel5: Distribusi Frekuensi Perilaku Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun

Perilaku CTPS	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	93	34.2
Baik	179	65.8
Total	272	100%

Berdasarkan Tabel 5 dari jumlah 272 responden didapatkan hasil dengan jumlah responden 179 mahasiswa (65,8%) berperilaku baik tentang CTPS dan yang memiliki perilaku kurang baik tentang CTPS diperoleh hasil sebanyak 93 mahasiswa (34,2%) dari hasil distribusi frekuensi tentang perilaku kesehatan CTPS mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki perilaku yang baik dilihat dari besarnya presentase.

Dalam berperilaku sehat adalah sebuah perlakuan dalam berperilaku menjaga kesehatan seseorang agar terhindar dari penyakit, adapun tindakan tersebut merupakan sebuah proses untuk menghindari tangan dari berbagai virus dan bakteri yaitu dengan cuci tangan dengan langkah yang benar dan bersih untuk mendapatkan hasil yang maksimal dapat menggunakan sabun selain itu cuci tangan juga sebaiknya dilakukan dengan waktu sekitar 20 hingga 30 detik (Siti Haryani, Ana Puji Astuti, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa SMK sebagai upaya pencegahan Covid 19 menunjukkan yang memiliki perilaku kesehatan CTPS dengan perilaku baik yaitu hasil presentase yang lebih tinggi 85,8% dan perilaku kurang baik menunjukkan presentase lebih rendah yaitu 14,2% (Siti Haryani, Ana Puji Astuti, 2021). Perilaku kesehatan cuci tangan pakai sabun memiliki nilai frekuensi yang lebih tinggi karena situasi pandemi saat ini mengharuskan untuk terus menjaga kebersihan salah satunya kebersihan tangan adapun saat penting yang mengharuskan untuk mencuci kedua tangan adalah: saat ingin makan, saat setelah makan, setelah BAB (Buang Air Besar) dan BAK (Buang Air Kecil), sebelum menyentuh wajah dan benda-benda yang memiliki resiko tinggi penularan Covid 19 sehingga perilaku kesehatan CTPS memiliki presentase yang lebih tinggi.

Tabel6: Distribusi Frekuensi Perilaku Kesehatan Penggunaan Masker

Perilaku Penggunaan Masker	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	165	60.7
Baik	107	39.3
Total	272	100%

Berdasarkan Tabel 6 jumlah keseluruhan 272 mahasiswa didapatkan hasil sebanyak 165 mahasiswa (60,7%) berperilaku kurang baik tentang menggunakan masker dan yang berperilaku baik tentang menggunakan masker diperoleh 107 mahasiswa (39,3%) sehingga dari hasil distribusi frekuensi perilaku kesehatan tentang penggunaan masker pada mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat memiliki perilaku kesehatan yang kurang baik dilihat dari besarnya presentase.

Perilaku kesehatan penggunaan masker adalah salah satu perilaku yang ditunjukkan dengan tujuan untuk menjaga juga menghindari adanya virus dan bakteri yang tersebar di udara dan orang lain dari penyebaran Covid 19 yang dapat disebarkan dari orang yang tetular Covid 19. Penggunaan masker adalah langkah yang dilakukan dengan memakai masker dengan benar disaat berada ditempat pusat ramai pengunjung untuk melindungi diri dari adanya penyebaran Covid 19 (Atiqoh, 2020). masker yang digunakan ada 2 jenis yaitu masker medis dan non medis (masker yang terbuat dari bahan kain) selain menggunakan masker juga dapat menjaga jarak kepada orang lain dan menghindari orang yang memiliki gejala batuk, bersin, dan lain-lain (Seri Asnawati Munthe, Jasmen Manurung, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19 pada pedagang UMKM yang menunjukkan hasil responden dalam berperilaku baik dalam menggunakan masker 44,2% dan responden yang tidak berperilaku baik dalam penggunaan masker 55,8% (Mushidah, 2021). Tingginya perilaku kesehatan penggunaan masker yang kurang baik disebabkan oleh banyak faktor yaitu pengetahuan, pendidikan, sikap dan keyakinan dalam diri seseorang, tidak terbiasa dengan penggunaan masker saat beraktifitas, kurangnya sirkulasi udara saat menggunakan masker, dan lain lain sehingga dapat menyebabkan kurangnya minat untuk berperilaku baik dalam penggunaan masker.

### 3.2. Analisis Bivariat

Tabel 7: Hubungan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Perilaku Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun

Variabel	Perilaku Kesehatan CTPS				Total		p-value <b>0,05</b>	Koefisien korelasi
	Kurang Baik		Baik		N	%		
<b>Pengetahuan CTPS</b>	n	%	n	%	N	%		
<b>Kurang Baik</b>	37	13,6%	235	86,4%	272	100%		
<b>Baik</b>	179	65,8%	93	34,2%	272	100%	0,616	0,031
<b>Total</b>	216	79,4%	328	120,6%	544	100%		

Berdasarkan Tabel 7 dalam penelitian ini yaitu diperoleh hasil dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* yaitu p value 0,616 dan nilai p alpha 0,05 yang berarti  $0,616 > 0,05$  sehingga H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan CTPS dengan perilaku kesehatan CTPS dimasa pandemi *Covid 19* pada mahasiswa UMKT dan memiliki nilai *Correlation Coefficient* 0,031 yang artinya nilai r atau kekuatan hubungan pengetahuan tentang CTPS dengan perilaku kesehatan tentang CTPS termasuk dalam kategori sangat lemah dan memiliki arah hubungan yang positif.

Pengetahuan adalah sebuah proses terbentuknya pikiran seseorang yang dapat menentukan dan mendorong seseorang dalam bertindak atau berperilaku baik maupun kurang baik (M.N.Sc., 2020). Perilaku adalah aktivitas yang memiliki hubungan erat pada diri seorang yang dapat mempengaruhi orang lain dan lingkungan sekitar, perilaku seseorang juga dapat dinilai dari kebiasaan, pendidikan, pengetahuan, pengalaman yang didapatkan dari luar maupun yang sudah ditanamkan dari lahir. Perilaku setiap individu dapat dijadikan sebagai acuan apakah seseorang memiliki perilaku yang baik atau perilaku yang buruk yang dapat dilihat dari kebiasaan seseorang (Obella & Adliyani, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa SMK sebagai upaya pencegahan *Covid 19* yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku kesehatan dengan nilai p value 0,003 (Siti Haryani, Ana Puji Astuti, 2021). Sehingga dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa dalam berperilaku yang baik maupun yang kurang dalam berperilaku baik tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pengetahuan, perilaku seseorang untuk berperilaku baik sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan, sehingga penting untuk mengasah perilaku seseorang menjadi sebuah kebiasaan sehingga pengetahuan yang baik maka dapat pula berpengaruh tinggi terhadap perilaku kesehatan seseorang. Kekuatan hubungan yang lemah berarti pengetahuan CTPS tidak berpengaruh tinggi terhadap perilaku kesehatan CTPS mengingat perilaku kesehatan yang kurang baik juga perlu ditingkatkan atau mengasah dalam berperilaku kesehatan yang baik.

Tabel 8: Hubungan Pengetahuan Penggunaan Masker Dengan Perilaku Kesehatan Penggunaan Masker

Variabel	Perilaku Kesehatan Penggunaan Masker				Total		p-value <b>0,05</b>	Koefisien korelasi
	Kurang Baik		Baik		N	%		
<b>Pengetahuan Penggunaan Masker</b>	n	%	n	%	N	%		
<b>Kurang Baik</b>	35	12,9%	237	87,1%	272	100%		
<b>Baik</b>	165	60,7%	107	39,3%	272	100%	0,004	0,175
<b>Total</b>	200	73,6%	344	126,3%	544	100%		

Berdasarkan Tabel 8 dalam penelitian ini yaitu diperoleh hasil dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* yaitu nilai p value 0,004 dan nilai p alpha 0,05 yang berarti  $0,004 < 0,05$  sehingga H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang penggunaan masker dengan perilaku kesehatan tentang penggunaan masker dimasa pandemi *Covid 19* pada mahasiswa UMKT dengan nilai *Correlation Coefficient* 0,175 yang artinya nilai r atau kekuatan hubungan pengetahuan tentang penggunaan masker dengan perilaku kesehatan penggunaan masker termasuk dalam kategori sangat lemah dan memiliki arah hubungan yang positif.

Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi terbentuknya karakter seseorang sehingga dapat menjadi kebiasaan dalam berperilaku, semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik pula perilaku kesehatan seseorang begitupun sebaliknya pengetahuan yang kurang baik maka kurang baik pula perilaku kesehatan seseorang. (Rahayu et al., 2014). Perilaku juga dapat diartikan sebagai respon yang diberikan oleh pikiran apakah dapat menerima atau menolak sebuah pengetahuan yang telah diperoleh untuk memperbaiki sebuah perilaku individu. Perilaku juga dapat diartikan sebagai respon yang diberikan oleh pikiran apakah dapat menerima atau menolak sebuah pengetahuan yang telah diperoleh untuk memperbaiki sebuah perilaku individu. (Obella & Adliyani, 2015).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *Covid 19* di Ngronggah yang menunjukkan hasil ada hubungan

antara pengetahuan dengan perilaku kesehatan dengan p value 0,004 ( $<0,05$ ) (Atiqoh, 2020). Kekuatan hubungan yang sangat lemah adalah dengan nilai *Correlation Coefficient* 0,175 berarti pengetahuan penggunaan masker yang tinggi tidak berpengaruh tinggi atau memiliki pengaruh yang lemah terhadap perilaku kesehatan dalam penggunaan masker, karena perilaku kesehatan yang tinggi juga dipengaruhi dari faktor kebiasaan seseorang dalam berperilaku kesehatan adapun yang tidak terbiasa dalam perilaku kesehatan penggunaan masker maka akan kesulitan dalam melakukan perilaku kesehatan penggunaan masker tersebut. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif yang artinya tingginya pengetahuan penggunaan masker dapat mempengaruhi perilaku kesehatan yang baik tentang penggunaan masker.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan tentang pengetahuan dengan perilaku kesehatan dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa UMKT pada tahun 2021 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pengetahuan tentang CTPS 86,4% memiliki pengetahuan yang baik, sedangkan 13,6% memiliki pengetahuan yang kurang baik, Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang CTPS sudah baik dilihat dari besarnya presentase. Dan pengetahuan tentang penggunaan masker memiliki pengetahuan baik sebanyak 87,1% sedangkan yang memiliki pengetahuan yang kurang baik sebanyak 12,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan masker sudah baik dapat dilihat dari besarnya presentase.

Perilaku tentang CTPS 65,8% memiliki perilaku kesehatan yang baik, sedangkan 34,2% memiliki perilaku kesehatan yang kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku kesehatan mahasiswa tentang CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) sudah cukup baik dilihat dari besarnya presentase. Dan perilaku tentang penggunaan masker 60,7% memiliki perilaku kesehatan yang kurang baik, sedangkan 39,3% memiliki perilaku kesehatan yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku kesehatan mahasiswa tentang penggunaan masker masih kurang baik dilihat dari besarnya presentase.

Hubungan pengetahuan CTPS dengan perilaku kesehatan CTPS dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* didapatkan hasil 0,616 lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan CTPS dengan perilaku kesehatan dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa UMKT dengan nilai *Correlation Coefficient* 0,031 yang artinya kekuatan hubungan sangat lemah.

Hubungan pengetahuan penggunaan masker dan perilaku kesehatan penggunaan masker dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman* didapatkan hasil 0,004 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 yaitu hubungan signifikan sehingga H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan penggunaan masker dengan perilaku kesehatan dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa UMKT dengan nilai *Correlation Coefficient* 0,175 yang artinya kekuatan hubungan sangat lemah.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah didapatkan ini maka saran untuk mahasiswa UMKT Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat perlu mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan tentang CTPS dan pengetahuan penggunaan masker yang telah dimiliki yang diperoleh dari pengalaman atau suatu pelajaran yang didapatkan didalam maupun diluar kampus.

Hasil yang telah didapatkan peneliti ini maka saran untuk perilaku kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun dan penggunaan masker agar dapat ditingkatkan dari sebelumnya sehingga diperlukan perilaku kesehatan yang efektif terutama tentang penggunaan masker karena dapat berpengaruh terhadap kesehatan diharapkan mahasiswa dapat lebih mematuhi protokol kesehatan mengingat saat ini sedang masa pandemi Covid 19

#### REFERENSI

- Arnani, M. (2021). Update Corona Global 11 Maret: 5 Negara dengan Kasus Covid-19 Terbanyak di Dunia. Retrieved March 16, 2021, from Kompas.com website: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/094500565/update-corona-global-11-maret--5-negara-dengan-kasus-covid-19-terbanyak-di>
- Atiqoh, D. P. S. & N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Drs. Andi Muhammad Ishak, Apt., M. S. (2021). Kaltim Tanggap Covid -19 Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur. Retrieved from Kaltimprov.go.id website: <https://covid19.kaltimprov.go.id/>
- Ernida, Diah Navianti, H. D. L. D. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Salink*, 1(1), 01–07.
- Fitriani, A., & Hansen. (2019). Hubungan Sikap dan Perilaku dengan Kejadian Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo. *Borneo Student Research*, 69–72.
- Indah, W., Ningsih, F., Yudianto, A. E., Yuliantini, E., Gizi, J., Kesehatan, D., & Sumatera, P. (2020). Kebiasaan Cuci

- Tangan, Berjemur, Dan Media Informasi Pada Masyarakat Sumatera Selatan Selama Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Media Kesehatan, 13 Nomor 2*(DesesMBER), 59–66.
- M.NSc., M. U. N. (2020). Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan Covid 19 Di Masyarakat. *Integrated Nursing Journal, Vol.2, No.*
- Mushidah, R. M. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Pedagang UMKM. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 11*, 1–10.
- Ni Putu Emy Darma Yanti, I. M. A. D. P. N. G. A. W. N. P. D. A. N. P. A. D. (2020). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa, 8*(3), 491–504.
- Ning Setianti, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Fekundanilitas Dan Sikap Hidup Sehat Dengan Perilaku Reproduksi Sehat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 14–24*.
- Obella, Z., & Adliyani, N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat The Effect of Human Behavior for Healthy Life. *Majority, 4*, 109–114.
- Rahayu, C., Widiati, S., Widyanti, N., Kesehatan, P., Tasikmalaya, K., Kedokteran, F., ... Mada, G. (2014). Hubungan antara Pengetahuan , Sikap , dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Artikel Penelitian, 21*(1), 27–32.
- Seri Asnawati Munthe, Jasmen Manurung, L. R. V. S. (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara, 1*(September), 115–123.
- Sinaga, L. R. V., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2020). Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Di Desa Sawo Sebagai - Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara, 1*(2), 19–28.
- Siti Haryani, Ana Puji Astuti, J. M. (2021). Pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa smk sebagai upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Stikes Cendekia Utama Kudus, 10 Nomor 1*, 85–91.
- WHO. (2021). Update on coronavirus disease in Indonesia. Retrieved from World Health Organization website: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>